

DAFTAR PUSTAKA

1. National Kidney Foundation. K/DOQI clinical practice guidelines for chronic kidney disease: evaluation, classification, and stratification. *Am J Kidney Dis.* 2002;39(suppl 1):S1-S266.
2. Pusat data dan kementerian kesehatan RI.Situasi penyakit ginjal menurut karakteristik di Indonesia tahun 2013.Situasi penyakit ginjal kronis.2013. 3-4.
3. Bawazier L.A.Ginjal Hipertensi: Proteinuria. Dalam: Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, K,M., Setiati, S. (ed. V) Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publising.2009.956 – 61
4. Bennett,P.Epidemiology of Type 2 Diabetes Millitus.InLeRoithet.al, Diabetes Millitus a Fundamental and Clinical Text.Philadelphia: LippincottWilliam&Wilkin s.2008;43(1): 544-7.
5. Wilson,L.M.Anatomi dan fisiologi ginjal dan saluran kemih. Dalam Price,S.A ., Wilson,L.M. Ed VI. Vol 2.Patofisiologi.Egc.2005. 867-75
6. John E. Hall, Ph.D. Pembentukan urine oleh ginjal. Dalam dr. M. Djauhari widjajakusumah. Ed 12. Guyton dan Hall fisiologi kedokteran.Elsevier Inc. 2011. 326-30.
7. Tjekyan RMS. Prevalensi dan Faktor Risiko penyakit ginjal kronik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012. M KS [Internet]. 2014;(4):275-82. Available from : [http://eprints.unsri.ac.id/5558/1/Prevalensi dan Faktor Risiko Penyakit Ginjal Kronik di.pdf](http://eprints.unsri.ac.id/5558/1/Prevalensi%20dan%20Faktor%20Risiko%20Penyakit%20Ginjal%20Kronik%20di.pdf).

8. Adhiatma AT, Wahab Z, Fajar I, Widyantara E. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan gagal ginjal kronik pada pasien hemodialisis di RSUD Tugurejo Semarang analysis of factors related to chronic kidney disease in hemodialysis patients of RSUD Tugerejo Semarang. 2014;1-10.
9. Suwitra K. Ginjal Hipertensi : Penyakit Ginjal Kronik Dalam: Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, K.M., Setiati, S. (ed. V) Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publising. 2009 1035-36.
10. Kidney C, Guideline D, Up F, Clinical A, Oversight G. Management of Chronic Kidney Disease Objectives : Key Points. 2014;(March).
11. Wilson,L.M. Gangguan sistem ginjal: Gagal Ginjal Kronik. Dalam Price,S.A ., Wilson,L.M. Ed VI. Vol 2.Patofisiologi.Egc. 2005. 912-17
12. Pusparini. Perubahan respons imun pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. J Kedokteran Trisakti. 2000;19(3):115-24.
13. World Health Organisation. Diabetes mellitus : Report of a WHO Study Group. World Health Organisation. Geneva-Switzerland. 2006. S5-36.
14. Riskesdas 2013,pusat data dan informasi kementerian kesehatan. 1-3.
15. Wild S , Roglic G, GreenA, Sicree R, king H.Global prevalence of diabetes: estimates for the year 2000 and projections for 2030. Diabetic care. 2004;27(3);1047-53.
16. Buraerah, Hakim. Analisis Faktor Risiko Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Tanrutedong, Sidenreg Rappan,. Jurnal Ilmiah Nasional;2010 [cited 2010 feb 17]. Available from :<http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID= 61&src=a&id=186192>.

17. Harding, Anne Helen et al. Dietary Fat and Risk of Clinic Type Diabetes. *American Journal of Epidemiology*.2003;15(1);150-9. 5.
18. Hastuti, Rini Tri. Faktor-faktor Risiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes Melitus Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta [dissertation]. Universitas Diponegoro (Semarang). 2008.
19. Waspadji S. Kaki diabetes. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III.Ed 5.Jakarta: Interna publishing, 2009. 1961.
20. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, PB. PERKENI. Jakarta. 2015.
21. World Health Organisation. Diabetes mellitus : Report of a WHO Study Group. World Health Organisation. Geneva-Switzerland. 2006. S5-36.
22. Widjayanti, A., Ratulangi, B.T. Pemeriksaan Laboratorium Penderita Diabetes. Available from: <http://www.tempo.co.id/medika/online/tmp.online.old/pus-1.htm>. Access : 6 Juli 2008.
23. John. MF Adam. Klasifikasi dan Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus yang Baru. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2006; 127:37-40.
24. Prabawati RK. Mekanisme Seluler Dan Molekular Resistensi Insulin. Malang. 2012 [Diunduh pada 15 Agustus 2017]
25. National Kidney Foundation. K/DOQI clinical practice guidelines for chronic kidney disease: evaluation, classification, and stratification. *Am J Kidney Dis* 2002; 39(2 Suppl 1): S1–S266.

26. Hardjono. Tes Diabetes Melitus. Dalam Hardjono dkk. Interpretasi Hasil Diagnostik Tes Laboratorium Diagnostik. Cetakan 3. Lembaga Pendidikan Universitas Hasanudin. Makasar. 2006. 201-6.
27. Departemen Kesehatan. Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Melitus. 2005.
28. Rachmawati, A.M., Bahrin, U., Rusli, B., Hardjoeno. Tes Diabetes Melitus. Dalam Hardjono dkk. Interpretasi Hasil Diagnostik Tes Laboratorium Diagnostik. Cetakan 3. Lembaga Pendidikan Universitas Hasanudin. Makasar. 2007. 167.
29. Widiyanti A, Wismono MT, Wivina RD. Variasi pemeriksaan glukosa darah dengan glukosameter. Medika Jurnal Kedokteran Indonesia 2009; 5: 316-9
30. Pusat Komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. Diabetes melitus dapat dicegah. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1314-diabetes-melitus-dapat-dicegah.html>, 15 November 2010.
31. Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. 2010. 62.
32. Hungu. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo. 2007. 370.
33. Nursalam. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika. 2011. 120.
34. Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010. 16.

35. Konesus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia, 2011. Diabetes dengan Nefropati Diabetik, Jakarta. Pp. 56-57.
36. Tjahjadi, Vicynthia. Mengenal, Mencegah, Mengatasi Sillent Killer Diabetes. Semarang:Pustaka Widyamara; 2002.
37. Soelistijo SA, Novido H, Rudijanto A. 2015. Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Indonesia 2015. Jakarta: PB PERKENI
38. International Journal of Medical Sciences. Glycated Albumin Predicts Long-Term Survival in Patients Undergoing Hemodialysis. 2016; 13(5): 395-402 [Dikutip pada 16 Agustus 2017]